**ABSTRAK**

Moh. Mahbub Zamzami, 2020, *Pengembangan Soft Skill Berbasis Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 4 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Abdul Wafi, S.S.,M.pd.

**Kata Kunci :** *Soft Skill, Karakter, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.*

Pengembangan Pembelajaran *soft skills* memiliki keterkaitan dengan pendidikan karakter untuk membangun bangsa.*Soft skill*merupakan sebuah konsep yang disebut kecerdasan emosional (*emotional intellegence*). Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan karakter (termasuk *soft skill*) di sekolah adalah melalui pengintegrasian pendidikan karakter dalam setiap proses pembelajaran yang melibatkan semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran PAI.

Berdasarkan hal tersebut maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini yaitu : *pertama,*Bagaimana penerapan pengembangan *soft skill* berbasis karakter pada Mapel PAI Di SMA Negeri 4 Pamekasan. *Kedua,* Apa faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan *Soft skill* berbasis karakter pada mapel PAI Di SMA Negeri 4 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Deskriptif. Sumber data yang diperoleh oleh peneliti yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menggunakan empat informan yaitu Guru PAI, Waka kesiswaan, Kepala sekolah SMA Negeri 4 Pamekasan dan siswa. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Sedangkan observasi yang digunakan adalah observasi langsung.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: *pertama,* penerapan pengembangan *soft skill* berbasis karakter pada mata pelajaran pendidikan agama islam bahwasanya disini terdapat perencanaan yang didalamnya memuat bagaimana guru harus memiliki gambaran, harus bisa menganalisis siswi kira-kira bakat dan minat seperti apa yang dimiliki siswa untuk bisa diterapkan. Untuk pelaksanaan jika guru sidah menemukan terhadap apa yang dianalisis terhadap siswa, kemudian guru memberi pembinaan terhadap siswa-dan siswi terhadap bakat dan minat yang dimiliki untuk menciptakan siswa yang memiliki karakter yang baik terutama dalam ruang ringkup PAI. Pelaksanaan sudah terlaksana tinggal kita harus mengetahui seperti apa hasil akhir dari hal tersebut. Dan hasil dari penerapan terhadap pengembangan *soft skill* berbasis karakter alhamdulillah berjalan dengan baik dimana siswa mempunyai *soft skill* yang baik yang bisa membuat lembaga lebih unggul dari lembaga lain. *Kedua*, menghasilkan bahwa di dalam faktor penghambat terdapat masih kurang bekerja sama dengan orang tua siswa, untuk faktor yang kedua kurangnya kompetensi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran, yang mana dengan adanya dampak tersebut kami selaku pihak sekolah harus mempunya solusi dalam menghadapi hal faktor tersebut, diantaranya; pihak sekolah harus meningkatkan hubungan yang harmonis dengan orang tua siswa, untuk kurangnya kompetensi guru bisa dengan guru tersebut diikutkan diklat. Selain mempunya faktor penghambat disini juga terdapat faktor pendukung yang mana faktor pendukung yang pertama jumlah siswa per-kelas relatif banyak sehingga lebih efektif dalam internalisasi nilai soft skill, kedua yaitu banyaknya dukungan yang diberikan kepada siswa oleh kepala sekolah, walikelas, para guru mata pelajaran PAI di SMA Negeri 4